

MEMBANGUN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI USAHA TANI SAYURAN ORGANIK DI MASA PANDEMI

Fadillah Nuraini¹, Nur Azizah²

¹ Mahasiswa Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
e-mail: dillafa313@gmail.com

² Dosen Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
e-mail: nurazizah@iainpurwokerto.ac.id

Corresponding author:
E-mail: dillafa313@gmail.com

Abstract

The decline in the community's economy is part of the impact of the Covid-19 pandemic that has been going on since the beginning of 2020. This has led to an increase in the level of poverty and unemployment in Indonesia. This study aims to describe building the community's economy through organic vegetable farming during the pandemic by PKK in Karanglewas Kidul Village, Banyumas Regency, Central Java. This research was conducted using qualitative research methods where the data collection techniques were observation and interviews with the subjects of PKK women in Karanglewas Kidul Village. The results are: Organic vegetable cultivation is carried out as an effort to get used to living a healthy life and eating healthy food, and can provide real benefits for the community in the form of additional income as a form of community economic development, besides that the community can also develop independently through the use of home yard land as a place to live. organic vegetable cultivation.

Keywords: Community economy, organic vegetables, community development

A. PENDAHULUAN

Tahun 2020 menjadi awal dari perubahan secara besar-besaran tidak hanya di Indonesia, bahkan di seluruh dunia. Seperti yang kita ketahui bersama, seluruh umat manusia di dunia sedang digoncang dengan munculnya Virus SARS-CoV-2 yang menyebabkan Covid-19. Virus ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Kota Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China. Pada 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa wabah Covid-19 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) dan pada 11 Maret 2020 berstatus sebagai pandemi (Supriatna 2020).

Grafik penyebaran Covid-19 semakin hari terus meningkat, yang mana akhirnya menimbulkan kecemasan pada masyarakat. Hal ini membuat pemerintah otomatis mengambil langkah cepat untuk menekan laju penyebaran virus Covid-19. Presiden Joko Widodo kemudian menerbitkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dan disusul dengan kebijakan-kebijakan lain, seperti penetapan status pandemi sebagai bencana nasional. Tidak sampai disitu saja, penetapan social distancing, Work From Home (WFH) bahkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) juga dilakukan oleh pemerintah. Namun, semua itu masih belum mampu memberantas pandemi ini secara tuntas.

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat besar bagi dunia, termasuk Indonesia. Selain itu, Covid-19 juga memberikan banyak pengaruh dalam berbagai sektor. Dari mulai sektor kesehatan, pendidikan, sosial hingga ekonomi. Namun, dampak yang paling dirasakan yakni pada sektor ekonomi. Dimana hampir semua negara terdampak karena adanya pandemi virus Covid-19 ini.

Dampak yang terlihat pada sektor ekonomi akibat pandemi covid-19 di Indonesia, yakni adanya PHK besar-besaran dan pekerja yang dirumahkan, pada Maret 2020 terjadi penurunan PMI Manufacturing, terjadinya penurunan impor, terjadinya inflasi, terjadinya keterbatalan penerbangan yang berakibat pada penurunan pendapatan, serta penurunan lain yang mengakibatkan hilangnya devisa pariwisata (Hanoatubun 2020).

Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan bahwa Indonesia telah jatuh dalam jurang resesi dimana pada kuartal III 2020 ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan negatif sebesar 3,49% dibanding kuartal III 2019. Adapun pada 2020 di kuartal II, ekonomi Indonesia minus 5,32%. Dengan demikian, secara jelas Indonesia dinyatakan masuk dalam jurang resesi ekonomi (Fauzia 2020). Resesi merupakan periode penurunan ekonomi yang ditandai dengan ketidakseimbangan antara jumlah produksi barang dan jasa yang dihasilkan dalam dua kuartal secara berturut-turut. Resesi juga bisa dimaknai dengan perlambatan dalam kegiatan ekonomi.

Tidak sampai disitu saja, pandemi Covid-19 juga berdampak pada meningkatnya jumlah kemiskinan sekaligus pengangguran di Indonesia. Berdasar dari data Badan Pusat Statistik, mencatat angka kemiskinan di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan di masa pandemi. Tercatat hampir 27,55 juta orang di Indonesia mengalami kemiskinan dan sekitar 9,77 juta pengangguran terbuka sebesar 7,07 persen angkatan kerja yang tidak terserap dalam pasar kerja. Tingginya angka pengangguran dipastikan akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi.

Tingkat pengangguran di Jawa Tengah tercatat mencapai 1,12 juta orang dan khususnya di Kabupaten Banyumas tercatat mencapai 52.689 orang. Kondisi ini akan sangat memprihatinkan apabila dibiarkan terus menerus, oleh karena itu

masyarakat sangat membutuhkan bantuan serta solusi untuk meningkatkan perekonomiannya (Saputra 2021).

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga BAB 1 pasal 1 ayat 5 yang berbunyi “Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga atau yang disingkat PKK merupakan Gerakan Nasional dalam Pembangunan masyarakat yang pengelolaannya sendiri dari, oleh dan untuk masyarakat yang bertujuan untuk mewujudkan keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat, sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran lingkungan.”

Sasaran Gerakan PKK yakni keluarga baik yang ada di desa atau kota yang dirasa perlu untuk ditingkatkan dan dikembangkan kemampuannya juga kepribadiannya dalam dua bidang yaitu 1) Mental spiritual mencakup dari sisi sikap dan perilaku sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, serta bagian dari masyarakat yang berdasar pada Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945; 2) Fiksi material mencakup kebutuhan sandang. Papan, papan, kesehatan, pendidikan, pengetahuan dan pendidikan (Wadu, Ladamay, and Dadi 2018).

Tujuan utama dari PKK adalah Kesejahteraan keluarga. Hal ini dikarenakan keluarga menjadi dasar yang nantinya dapat mendukung program-program dari pemerintah. Dari keluarga sejahtera inilah tata kehidupan berbangsa dan bernegara akan terbentuk yang mana dapat melahirkan ketentraman, keamanan, keharmonisan, dan kedamaian. Maka dari itu, kesejahteraan keluarga menjadi salah satu tolak ukur terhadap program-program yang dicetuskan oleh pemerintah (Shalfiah 2013).

PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) pada dasarnya mempunyai 10 program utama yakni penghayatan dan pengamalan pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup, perencanaan sehat. Kegiatan PKK di daerah merupakan salah satu bagian dari kegiatan PKK yang secara nasional dilaksanakan disetiap tingkatan dari mulai Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan hingga kelompok-kelompok PKK dan Dasawisma (Rahmawati 2019).

Peningkatan pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui tiga strategi yaitu sosialisasi dan inovasi oleh karang taruna desa sebagai strategi penyadaran, pelatihan dan pendampingan perihal manajemen sebagai strategi pengkapasitasan, dan yang terakhir tindak lanjut kepada masyarakat untuk ketercapaiannya kemandirian (Ruswaji Ruswaji and Chodariyanti 2019).

Kegiatan PPK bisa diisi dengan melakukan pemberdayaan ekonomi bersama, seperti menanam dengan hidroponik, maupun aktivitas rutin lainnya, sehingga kegiatan PKK bisa menghasilkan dan bisa menumbuhkan kebersamaan bagi anggotanya (Mustikarini, Santi, and Inonu 2019).

Maka dari itu, kebaruan dalam penelitian sebelumnya yakni peran PKK dalam membangun perekonomian masyarakat melalui usaha tani sayuran organik. Penelitian ini menjelaskan terkait peran dan upaya PKK dalam membangun perekonomian masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui membangun perekonomian masyarakat melalui usaha tani sayuran organik di masa pandemi oleh PKK Desa Karanglewas Kidul, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

Usaha tani sayuran organik merupakan usaha yang dikelola oleh PKK Desa Kaaranglewas Kidul yang menguatkan ketahanan pangan pada keluarga di masa pandemi. Inovasi usaha tani sayuran organik ini mengajak dan memandirikan masyarakat agar bisa menanam sayuran organik yang bisa digunakan sebagai bahan pangan di lahan pekarangan rumah.

Untuk itu, PKK Desa Karanglewas Kidul bernovasi untuk mendorong ketahanan pangan di tengah pandemi dan membangun perekonomian masyarakat melalui usaha tani sayuran organik. Usaha Tani sayuran organik merupakan salah satu program yang dibuat oleh anggota PKK sebagai realisasi dari program pokok PKK.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Pemberdayaan merupakan suatu keadaan yang terjadi di yang bertujuan untuk membangun pembangunan yang bergantung pada masyarakat itu sendiri (Ruswaji Ruswaji and Chodariyanti 2019). Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses dalam mendorong masyarakat untuk berinisiatif memulai memperbaiki situasi dan kondisi pada diri sendiri melalui kegiatan sosial. Hal ini bisa terlaksana apabila dari masyarakat itu sendiri berkontribusi di dalamnya (Syafar and Ulumi 2021). Dengan kata lain, berhasil tidaknya program atau kegiatan pemberdayaan masyarakat ditentukan oleh pihak yang melakukan pemberdayaan, selain itu juga ditentukan oleh aktifnya pihak yang diberdayakan guna mengubah situasi dan kondisi untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Terdapat setidaknya ada 6 tujuan dari pemberdayaan masyarakat yaitu: 1) Perbaikan kelembagaan, 2) Perbaikan usaha, 3) Perbaikan pendapatan, 4) Perbaikan lingkungan, 5) Perbaikan kehidupan 6) Perbaikan masyarakat (Maryani and Nainggolan 2019). Pemberdayaan ekonomi yang dilakukan bisa

menghasilkan pendapatan bagi individu maupun kelompok, namun perlu penanganan yang serius untuk menghasilkan pemasukan maupun hasil sesuai yang diharapkan (Gapari 2019).

Peran organisasi PKK pada tingkat RT/RW memiliki pengaruh besar dalam kehidupan kemasyarakatan yang berdasar pada kegotongroyongan dan kekeluargaan. Ini dilakukan dalam rangka meningkatkan ketentraman dan ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat dan juga ekonomi masyarakat. Oleh karena itu untuk mewujudkan hal tersebut diperlukanlah sistem keorganisasian yang baik untuk mendorong keberhasilan dari tujuan PKK. Tujuan PPK yang lain bahwa: 1) penggerakan Ibu-ibu disekitar untuk menjadi kader PKK dapat menjadikan PKK yang lebih bermutu dan berkualitas, 2) Memberdayakan perempuan dalam peningkatan ekonomi, 3) Ikut serta dalam melayani pelayanan di tingkat Rt/Rw. 4) Menjaga dan turut memelihara baik kebersihan lingkungan serta ketertiban masyarakat dalam lingkup wilayah RT/RW (Agustin 2016).

Kapasitas perempuan berdasar pada 10 program pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga berdasarkan analisis terbukti sudah berperan. Namun dalam menjalankan peran tersebut masih ada beberapa program yang belum terlaksana dengan maksimal yaitu dibagian pangan. Bagian pangan harus ditingkatkan agar perempuan atau ibu rumah tangga bisa menyediakan pangan yang cukup dan tidak lagi bergantung pada kebutuhan pangan yang diijakan di pasar-pasar (Morton et al. 2018).

C. METODE

Penelitian merupakan sebuah studi dimana untuk melaluinya perlu dilakukan investigasi yang cermat dan sistematis secara ilmiah, terhadap semua bukti atau data menyangkut masalah tertentu yang akhirnya menghasilkan sebuah solusi.

Karena penelitian masuk ke dalam studi ilmiah, maka penelitian memerlukan langkah-langkah tertentu yang sistematis. Ilmu yang membahas tentang hal ini disebut sebagai Metodologi Penelitian. Sedangkan untuk langkah-langkah atau cara melaksanakan penelitian disebut sebagai Metode Penelitian (Silalahi 2018).

Penelitian ini dengan metode deskripsi kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk melihat fenomena yang terdapat pada subjek penelitian (Moleong, 2016). Kemudian, sumber data diperoleh melalui dua macam yakni sumber data utama atau data primer dan data tambahan atau data sekunder. Sumber data utama diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan pihak anggota PKK Desa Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Sedangkan sumber data tambahan atau data sekunder diperoleh oleh peneliti melalui catatan yang telah dipublikasi secara umum.

Data dikumpulkan melalui wawancara serta observasi. Terdapat 3 tahap prosedur pengumpulan data diantaranya ada wawancara, observasi, serta dokumentasi (Creswell 2016).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Paparan Data

Kegiatan pada Usaha Tani Sayuran Organik dilaksanakan melibatkan anggota PKK dan Masyarakat. Kegiatan ini berfokus pada pelatihan dan pendampingan pada masyarakat Desa Karanglewas Kidul khususnya PKK. Dalam pelaksanaannya dimulai dengan sosialisasi dan penyuluhan, praktek dan pendampingan, dilanjutkan pada tahap monitoring. Berikut tahapan pada kegiatan usaha tani sayuran organik:

a. Tahap sosialisasi dan penyuluhan

Pada tahap ini PKK selaku perencana menjelaskan sekaligus memberikan pengarahan kepada masyarakat mengenai maksud dan tujuan adanya usaha tani sayuran organik. Program ini merupakan inovasi yang diciptakan oleh PKK Desa Karanglewas Kidul untuk mengajak masyarakat agar turut membangun perekonomian melalui penanaman sayuran organik. Hal ini didasari karena melihat cukup banyaknya masyarakat yang kini di rumahkan bahkan terkena PHK, selain itu penurunan pasokan bahan pangan karena terhambatnya pendistribusian dari petani sayuran akibat pembatasan kegiatan masyarakat di masa pandemi. Sosialisai ini dilakukan di kebun milik bersama “Pokcoy Utami” yang berada di Desa Karanglewas Kidul. Harapnnya kegiatan ini bisa memandirikan masyarakat agar bisa membangun kembali perekonomian masyarakat.

Selain itu pada tahap ini juga disampaikan hal-hal yang harus disiapkan sebelum menanam sayuran organik yaitu:

1) Menyiapkan tempat dan media tanaman.

Tempat untuk penanaman sayuran menggunakan polibag yang sebelumnya telah dilubagi untuk mengalirkan air agar tanaman nantinya tidak kelebihan air. Selanjutnya untuk media tanamnya berupa campuran dari pupuk kandang dan kompos yang dibuat sendiri oleh anggota PKK.

2) Persemaian

Untuk beberapa jenis sayuran perlu untuk dilakukan persemaian terlebih dahulu agar pertumbuhannya dapat berhasil.

3) Penanaman

Sebenarnya untuk penanaman sendiri cukup mudah hanya dengan mengisi tempat / polibag tadi dengan media tanam kemudian dibagian tengah dibuat lubang kecil untuk dimasukkannya bibit tanaman yang

sudah siap tanam. Selanjutnya lubang yang sudah dimasukan bibit tersebut ditutup dengan media tanam.

4) Perawatan

Perawatan yang harus rutin dilakukan yakni:

- a) Tanaman setiap sore disiram dengan air yang cukup.
- b) Setiap seminggu sekali tanaman diberikan pestisida alami yang dibuat sendiri oleh anggota PKK.
- c) Setiap hari tanaman dicek untuk melihat apakah ada hama atau tidak, apabila ada maka dibuang secara manual. Untuk tanaman yang sudah terserang hama secara keseluruhan atau sudah layu maka harus segera dibuang agar tidak menular pada tanaman lain.

5) Panen

Untuk tahap ini dilakukan tergantung pada jenis tanamannya karena setiap tanaman berbeda masa panennya.

b. Tahap pelatihan dan budidaya sayuran organik.

Pada tahap ini pertama-tama anggota PKK mendemonstrasikan secara langsung bagaimana cara untuk membudidayakan sayuran organik dari mulai cara menanam, perawatan, sampai pada tahap panen. Kemudian masyarakat mempraktekan langkah-langkah yang sudah didemonstrasikan oleh anggota PKK. Jenis sayuran yang dibudidaya bermacam-macam dari mulai pokcoy, tomat, terong, cabai, kangkung, oyong, pare, daun bawang, sampai tanaman rimpang-rimpangan.

c. Tahap monitoring

Tahap ini yang dilakukan bertujuan untuk melihat perkembangan dari masyarakat apakah masyarakat dinilai sudah mampu untuk menerapkan atau mempraktekan secara mandiri budidaya sayuran organik di pekarangan rumah masing-masing

2. Pembahasan

Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan PKK dengan melakukan pelatihan dan pendampingan membudidayakan sayuran organik sebagai bentuk penguatan ekonomi bagi PKK di Desa Karanglewas Kidul.

Budidaya sayuran organik bisa dilakukan sepanjang masa dengan masa tanam menyesuaikan dengan jenis sayuran organiknya, hal ini perlu adanya manajemen dalam pemberdayaan ekonomi sehingga bisa menjadi tambahan penghasilan karena mampu menghasilkan sayuran yang banyak diminati masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dengan memaksimalkan lahan yang dimiliki pada masing-masing keluarga yang dilakukan oleh PKK sehingga bisa dirawat sampai panen sehingga bisa dinikmati dan bisa untuk dijual (Wijaya et al. 2021). Budidaya sayuran organik juga bisa meningkatkan perekonomian masyarakat serta meningkatkan kesehatan masyarakat (Sukirno and Sidiq 2019). apalagi di era pandemi masyarakat di Desa Karanglewas Kidul diharapkan untuk memakan makanan sehat dan menjaga kesehatan dengan baik.

Budidaya sayuran organik tidak harus dilakukan di wilayah perkotaan, namun bisa dilakukan di pedesaan, hal ini juga bisa memberikan tambahan ekonomi bagi masyarakat. Hal ini bisa didapatkan dengan pengelolaan yang harus memperhatikan teknik penanaman, sistem panen, maupun pengepakan, dan sistem distribusi. Kemampuan manajemen tersebut bisa diasah dan dibiasakan oleh masyarakat (Prihatin et al. 2021). Hal ini juga bisa dikembangkan oleh PKK di Desa Karanglewas Kidul supaya produksi sayuran organik bisa menghasilkan kualitas yang baik.

Penanaman Sayuran organik ini selain memanfaatkan lahan disekitar rumah, namun juga bisa memanfaatkan sampah-sampah yang bisa dijadikan kompos untuk pupuk sayuran organik, bahkan sayuran organik bisa ditanam dengan

memanfaatkan boto-botol bekas maupun barang-barang yang lainnya sehingga tidak menimbulkan sampah yang tidak terpakai (Solikhah and Trisni Suryarini 2018). Selain menghasilkan sayuran organik, tanaman sayuran organik juga bisa dijadikan obat sehingga menjadi alternatif obat alami yang berasal dari sayuran organik sehingga hidup menjadi lebih sehat serta menjadi tanaman obat keluarga (Robbani 2021).

E. KESIMPULAN

Peran PKK dalam membangun perekonomian masyarakat melalui usaha tani sayuran organik memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat. Tidak hanya itu saja disamping mengetahui bagaimana cara membudidayakan sayuran organik, masyarakat juga dapat mengembangkan secara mandiri melalui pemanfaatan lahan pekarangan rumah sebagai tempat untuk budidaya sayuran organik. Harapannya dimasa pandemi ini masyarakat nantinya akan lebih mandiri.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih dari penulis, Kami sampaikan kepada:

1. PKK Desa Karanglewas Kidul, Karanglewas
2. Fakultas Dakwah, UIN Prof. K. H. Saefuddin Zuhri Purwokerto.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Ripca Dwi Hadi. 2016. "Studi Tentang Peran Ketua PKK Dalam Pelaksanaan Program Pemberdayaan Perempuan Di Kecamatan Malinau Barat Kabupaten Malinau." Universitas Mulawarman.
- Creswell, John W. 2016. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Fauzia, M. 2020. "Indonesia Resmi Resesi, Ekonomi Kuartal III-2020 Minus 3,49 Persen." *Kompas.Com*.
- Gapari, Muhamad Zaryl. 2019. "Peranan Petani Wanita Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Sakra Selatan." *MANAZHIM* 1(2):1-11. doi: 10.36088/manazhim.v1i2.177.
- Hanoatubun, Silpa. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia." *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2(1):146-153. doi: 146-153.
- Maryani, Dedeh, and Ruth Roselin E. Nainggolan. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Morton, Pakudek, Welson Marthen Wangke, and Benu Olfie Liesje Susana. 2018. "Peran Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Peningkatan Kapasitas Perempuan Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa." *AGRI-SOSIOEKONOMI: Jurnal Ilmiah Sosial Ekonomi Pertanian* 14(3). doi: 10.35791/agrsosek.14.3.2018.22222.
- Mustikarini, Eries Dyah, Ratna Santi, and Ismed Inonu. 2019. "Pemberdayaan PKK Desa Pagarawan Melalui Budi Daya Tanaman Sayuran Dengan Sistem Hidroponik." *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(3). doi: 10.29244/agrokreatif.5.3.173-180.
- Prihatin, oko Yunianto, Slamet Pambudi, Heri Kustanto, Anggi Triandono, and Wahyu Muhammad Ichsan. 2021. "Optimasi Ekonomi Sistem Hidroponik Pada Masyarakat Kelurahan Kratonan." *E-Dimas (Educations-Pengabdian Kepada Masyarakat)* 12(2). doi: 10.26877/e-dimas.v12i2.6465.
- Rahmawati, Destri. 2019. "Implementasi Program Kerja PKK (Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah." *Mau'idhoh Hasanah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi* 1(1). doi: 10.47902/mauidhoh.v1i1.34.
- Robbani, Shofa. 2021. "Budi Daya Tanaman Hidroponik Asman Toga Sebagai Inovasi Media Tanam Ramah Lingkungan." *AL UMRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1). doi: 10.36840/alumron.v1i2.405.
- Ruswaji Ruswaji, and Laely Chodariyanti. 2019. "Pemberdayaan Masyarakat Desa Kepada Kelompok Ibu-Ibu PKK Dan Karang Taruna Melalui Program Pelatihan 'Hidroponik.'" *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Abdimas Berdaya* 2(1):1-9. doi: 10.30736/jab.v2i01.32.

- Saputra, Imam Yuda. 2021. "1,21 Juta Warga Jateng Pengangguran, Paling Banyak Di Daerah Ini." *Solopos.Com*.
- Shalfiah, Ramandita. 2013. "Peran Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Mendukung Program-Program Pemerintah Kota Bontang." *Jurnal Universitas Mulawarman* 1(3):975–984.
- Silalahi, Ulber. 2018. *Metodologi Analisis Data Dan Interpretasi Hasil Untuk Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Solikhah, Badingatus, and Agus Wahyudin Trisni Suryarini. 2018. "Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Hidroponik." *Jurnal Abdimas* 22(2).
- Sukirno, Sukirno, and Fadhil Sidiq. 2019. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Hidroponik Sayuran Sederhana Gampong Paya Bujok Teungoh Langsa Barat." *Global Science Society (GSS) Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2).
- Supriatna, Eman. 2020. "Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam." *SALAM: Jurnal Sosial Budaya Syar-i (SJSBS)* 7(6). doi: 10.15408/sjsbs.v7i6.15247.
- Syafar, Muhammad, and Helmy Faizi Bahrul Ulumi. 2021. "From Community Capital to Sustainable Rural Livelihood: Exploring Green Development Program in Masoso, Indonesia." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan* 5(1). doi: 10.14421/jpm.2021.051-04.
- Wadu, Ludovikus Bomans, Iskandar Ladamay, and Maria Yosefina Dadi. 2018. "Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Keterampilan Warga Negara Melalui Program Pokok PKK." *Jurnal Inspirasi Pendidikan* 8(1):62–71. doi: 10.21067/jip.v8i1.2244.
- Wijaya, Ardi, Supriatin Supriatin, Agus Setiawan, Deki Rahmat, Merti Sri Hariani, Meny Avida, and Nur'aini Nur'aini. 2021. "Pelatihan Pertanian Hidroponik Modern Bagi Kelompok PKK Desa Taba Padang Rejang." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia* 4(2). doi: 10.36085/jpmbr.v4i2.1411.